

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kota Malang

Sebagai salah satu kota yang berada di wilayah timur pulau Jawa di Indonesia dan menempati posisi kedua sebagai kota terbesar yang berada di wilayah Jawa Timur, Kota ini menjadi salah satu kota yang sangat dikenal oleh masyarakat di Indonesia yang kotanya terletak di Jawa Timur. Wilayah dari kota ini sendiri adalah sebesar 111,1 km². Sebutan Malang Raya sangat melekat terhadap kota ini, bahkan ada yang mengira bahwa Malang Raya adalah sebutan untuk Kota Malang. Akan tetapi, penyebutan Malang Raya tidak hanya merepresentasikan Kota Malang saja, Malang Raya juga mencakup daerah Kabupaten Malang dan juga Kota Batu.

Sebutan Kota Apel melekat di masyarakat Indonesia untuk merepresentasikan Kota Malang, akan tetapi sebutan kota pendidikan juga melekat pada Kota Malang. Julukan Kota Pendidikan tersebut didapatkan karena Kota Malang memiliki institusi pendidikan yang berlimpah di sudut-sudut kota ini. Memiliki sebutan Kota Apel dan juga Kota Pendidikan, Kota Malang juga memiliki daya pikat ketertarikan sendiri bagi para wisatawan yang ingin berpariwisata di Kota Malang. Berada di dataran tinggi dan banyak wisata-wisata yang bisa diakses dengan mudah, menjadikan Kota Malang sebagai salah satu destinasi bagi para wisatawan yang ingin pergi berlibur.

3.2 Aspek Demografi Kota Malang

Mengenai aspek demografi, data yang tertera dalam situs resmi Disdukcapil Kota Malang menyebutkan bahwa Kota Malang di tahun 2023 memiliki jumlah masyarakat sebesar 871.123 masyarakat. Pembagian jenis kelamin dari jumlah total masyarakat di Kota Malang adalah 433.054 masyarakat laki-laki dan 438.069 masyarakat perempuan. Keseluruhan masyarakat Kota Malang tersebar luas di 5 kecamatan Kota Malang yaitu:

- a. Kecamatan Blimbing 189.534 penduduk
- b. Kecamatan Klojen 100.257 penduduk
- c. Kecamatan Kedungkandang 210.211 penduduk
- d. Kecamatan Sukun 202.682 penduduk
- e. Kecamatan Lowokwaru 168.439 penduduk

Jika dilihat pada data diatas, Kecamatan Kedungkandang menempatkan posisi pertama dengan jumlah masyarakat terbanyak yaitu mencapai 210.211 masyarakat. Kecamatan Klojen menjadi kecamatan yang masyarakatnya sedikit diantara para kecamatan lainnya yang menyentuh angka 100.257 masyarakat.

Jika kita berbicara mengenai tingkat kepadatan masyarakat yang berada di kota ini, data yang diperoleh Disdukcapil memaparkan bahwa setidaknya terdapat 8.521 masyarakat Kota Malang yang tinggal bersama per-kilometer persegi. Data tersebut juga menunjukkan skala kepadatan masyarakat di kelompokan sesuai dengan kecamatannya, bahwa Kecamatan Klojen menempati posisi pertama dengan kepadatan masyarakatnya yaitu mencapai 12.548 masyarakat per-kilometer persegi. Selanjutnya Kecamatan Kedungkandang menempati posisi paling akhir dengan kepadatan masyarakatnya yaitu mencapai 5.649 masyarakat per-kilometer persegi.

3.3 Aspek Geografis Kota Malang

Mengenai aspek geografis dari Kota Malang, kota yang memiliki luas wilayah sebesar 111,1 km² dan mendapat predikat sebagai kota yang berada di Jawa Timur terbesar nomor dua, jika diukur ketinggian dari permukaan laut kota ini memiliki ketinggian 440 sampai 667 meter diatas permukaan laut. Selanjutnya, jika dilihat dari segi astronomis daerah ini berada di 112,06° hingga 112,07° dari arah bujur timur dan selanjutnya dari arah bujur lintang selatan terletak 7,06° hingga 8,02°. Batasan-batasan wilayah kota ini dikelilingi oleh kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Kota Malang, kecamatan-kecamatan tersebut adalah:

- a. Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang di Kabupaten Malang menjadi perbatasan Kota Malang di arah timur
- b. Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau di Kabupaten Malang menjadi perbatasan Kota Malang dari arah barat
- c. Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso di Kabupaten Malang menjadi perbatasan Kota Malang di arah utara
- d. Dan yang terakhir Kecamatan Pakisaji dan Kecamatan Tajinan menjadi perbatasan Kota Malang dari arah selatan

Udara sejuk bahkan cenderung dingin yang disajikan oleh Kota Malang menarik perhatian bagi masyarakat-masyarakat di Indonesia untuk pergi berwisata di Kota Malang bahkan memutuskan untuk menetap di Kota Malang. Bukan hanya itu, para siswa-siswi dari segala sudut Indonesia yang melanjutkan masa pendidikannya di Kota Malang banyak yang memutuskan untuk menetap di Kota Malang dikarenakan merasa nyaman berada di kota ini.

Jika kita berbicara mengenai kondisi cuaca yang berada di kota ini, dalam catatan di tahun 2008 dalam website resmi geografis Kota Malang bahwa suhu yang dirasakan di kota ini berada diangka 22,7°C hingga 25,1°C, yang dimana tingkat kelembapannya berada di angkat 79%-86%. Salah satu kota di Indonesia ini tentunya juga memiliki dua musim seperti daerah-daerah lainnya yaitu musim panas dan musim hujan. Selanjutnya mengenai curah hujan di Kota ini, berdasarkan pengamatan yang dilakukan Stasiun Klimatologi Karaploso menunjukkan bahwa tingginya curah hujan terjadi di bulan Februari, selanjutnya bulan November hingga Desember. Selanjutnya untuk rendahnya hujan yang turun terjadi di bulan Juni hingga bulan September.

3.4 Gambaran Umum Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dapat disingkat menjadi Diskopindag Kota Malang, berdasarkan situs resmi Diskopindag merupakan Organisasi Perangkat Daerah atau disingkat OPD. Perbentukan dinas ini

berlandaskan peraturan dari Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 05 Tahun 2019. Selanjutnya, pembentukan dinas ini juga tercantum dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 73 Tahun 2019 yang dimana peraturan ini berfokus untuk membahas dinas ini.

Kedudukan atau posisi dari organisasi dari salah satu dinas yang berada di Kota Malang ini atau Diskopindag sudah tercantum dalam Pasal 3 Ayat 4 Huruf 1 Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2019 yang berbunyi: "*Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan bertipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, urusan pemerintahan bidang perindustrian, dan urusan pemerintahan bidang perdagangan.*"

3.5 Visi dan Misi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Visi serta misi adalah salah satu komponen penting dari jalannya sebuah organisasi. Dalam website resmi Diskopindag Kota Malang tercantum visi atau tujuan serta misi yang akan dilakukan yang dimana juga sudah ditetapkan oleh Diskopindag Kota Malang yang berbunyi sebagai berikut:

1. Visi

"Kota Malang Bermartabat" adalah konsep yang merujuk pada visi Kota Malang sebagai tempat dengan penduduk yang memiliki kecakapan, pendidikan, dan karakter yang baik. Kota ini dikenal sebagai tempat yang memadukan sifat ramah namun tetap memiliki ketegasan, memberikan rasa aman dan kenyamanan, serta diperkaya dengan kesadaran positif yang tinggi.

2. Misi

- Kualitas dari pelayanan dasar, kesehatan, dan pendidikan yang dapat dicakup oleh seluruh warga Kota Malang dapat terjamin oleh Pemerintah Kota Malang

- Membangun kota yang produktif dan menciptakan masyarakat yang mempunyai berdaya saing tinggi atau keunggulan dalam kompetitif berlandaskan ekonomi kreatif mengharuskan untuk memiliki gagasan-gagasan maupun ide kreatif disertakan dengan kemampuan intelektual, selanjutnya berlangsung dengan lama atau berkelanjutan, dan keterpaduan dalam menyatukan unsur-unsur yang dibutuhkan.

3.6 Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Tugas serta fungsi sudah menjadi tanggung jawab dari Diskopindag Kota Malang telah dijelaskan pada Peraturan Wali Kota Nomor 39 Tahun 2021. Rincian tugas serta fungsi peran dari Diskopindag Kota Malang tertera dalam Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Peraturan Wali Kota Nomor 39 Tahun 2021 sebagai berikut:

1. “Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan yang menjadi kewenangan Daerah serta tugas pembantuanPerumusan kebijakan di bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan”
2. “Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan
 - b. Penyusunan perencanaan strategis dan rencana kerja tahunan
 - c. Pembinaan dan pengawasan izin usaha simpan pinjam pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk koperasi
 - d. Penetapan hasil pemeriksaan, pengawasan dan hasil penilaian kesehatan koperasi, koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi

- e. Pengoordinasian pendidikan, pelatihan, pemberdayaan dan perlindungan koperasi bagi koperasi
- f. Pengoordinasian pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha mikro menjadi usaha kecil dan usaha menengah
- g. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana dan prasarana industri, dan pemberdayaan industri
- h. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri
- j. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ekonomi kreatif subsektor kuliner, kriya, fashion, pengembangan permainan dan aplikasi, film, video dan animasi, desain komunikasi *visual*, periklanan, desain interior, desain produk
- k. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran terhadap peraturan di bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan
- l. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional
- m. Pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya
- n. Pelaksanaan administrasi di bidang koperasi dan usaha mikro, perindustrian dan perdagangan
- o. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang koperasi dan usaha mikro, perindustrian dan perdagangan

- p. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota di bidang koperasi dan usaha mikro, perindustrian dan perdagangan.”

